

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

#### 5.1 Simpulan Umum

Penelitian ini telah menghasilkan pemahaman yang lebih dalam mengenai pengaruh hiperrealitas aplikasi Instagram terhadap perilaku *catfishing* pada generasi Z di Kota Bandung. Hasil penelitian ini memberikan kontribusi penting dalam mengungkapkan hubungan antara intensitas penggunaan media sosial, terutama Instagram, dan munculnya perilaku *catfishing* di kalangan mahasiswa generasi Z. Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan, beberapa poin penting dapat diambil sebagai simpulan umum:

##### 5.1.1 Pengaruh Hiperrealitas Terhadap Perilaku *Catfishing*

Penelitian ini mengonfirmasi bahwa pengaruh hiperrealitas yang ditampilkan melalui aplikasi Instagram memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku *catfishing* pada generasi Z. Mahasiswa yang secara aktif terlibat dalam penggunaan Instagram, khususnya dalam melihat serta membuat konten yang merayakan citra sempurna dan terdistorsi, cenderung lebih rentan terlibat dalam perilaku *catfishing*. Selain itu penggunaan salah satu fitur Instagram yaitu *filter* kerap menjadi awal mula timbulnya perilaku *catfishing* sehingga membuat Hiperrealitas tersebut dan menimbulkan berbagai permasalahan *catfishing* lainnya.

##### 5.1.2 Identitas Digital dan Konstruksi Sosial

Hasil penelitian menunjukkan bahwa generasi Z cenderung merasa terlibat dalam tindakan *catfishing* sebagai respons terhadap konstruksi sosial yang ada di media sosial. Tekanan untuk tampil ideal, mendapatkan perhatian, dan mengukur nilai diri berdasarkan jumlah pengikut atau likes dapat mendorong individu untuk mengadopsi perilaku yang tidak autentik. Konstruksi sosial ini juga menimbulkan berbagai persepsi baru sehingga menimbulkan Destruksi sosial yang menimbulkan berbagai permasalahan berupa penipuan yang dapat merusak mental, materil, maupun moril para korban.

##### 5.1.3 Pentingnya Pendidikan Digital dan Kesadaran Etika

Simpulan penting adalah perlunya pendidikan yang lebih baik tentang

penggunaan media sosial secara bijak, kesadaran etika dalam berinteraksi digital, dan pengenalan tentang potensi dampak negatif dari perilaku *catfishing*. Sekolah, perguruan tinggi, dan lembaga pendidikan sejenis perlu mengintegrasikan materi pendidikan yang relevan dalam kurikulum.

#### **5.1.4 Perlunya Kebijakan dan Regulasi**

Simpulan lainnya adalah perlunya pembuatan kebijakan dan regulasi yang lebih baik untuk melindungi individu dari dampak negatif *catfishing*. Pemerintah daerah dan lembaga terkait harus berkolaborasi untuk mengembangkan pedoman dan hukuman yang tepat terhadap individu atau kelompok yang terlibat dalam tindakan *catfishing*.

Secara keseluruhan, terdapat hubungan yang signifikan antara pengaruh hiperrealitas aplikasi Instagram dan perilaku *catfishing* pada Generasi Z di Kota Bandung. Penggunaan intensif Instagram berpotensi memicu perilaku *catfishing*, di

mana individu cenderung menciptakan identitas palsu atau tidak akurat untuk mendapatkan perhatian, pengakuan, atau penerimaan sosial yang akan menciptakan adanya kejadian *catfishing* ini di media sosial Instagram.

## **5.2 Simpulan Khusus**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, dapat diambil beberapa simpulan khusus sebagai berikut:

### **5.2.1 Pengaruh Hiperrealitas Aplikasi Instagram**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi Instagram memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku *catfishing* di kalangan generasi Z di Kota Bandung. Temuan ini mengindikasikan bahwa paparan konten hiperrealitas di media sosial dapat memengaruhi mahasiswa untuk terlibat dalam tindakan *catfishing*. Dalam Penelitian ini juga membuktikan bahwasanya perilaku *catfishing* akibat hiperrealitas media sosial Instagram masih menjadi platform yang tidak aman dan rawan akan penipuan yang di timbulkan akibat perilaku *catfishing* terutama pada generasi Z di Kota Bandung. Hal itu juga di buktikan dengan data dan pengisian kuisioner yang diwakili oleh 278 orang di Kota Bandung.

### **5.2.2 Kontribusi Teori Post Modernisme dan Post Humanisme**

Kajian terhadap teori post modernisme dan post humanisme memberikan pemahaman lebih dalam tentang bagaimana tindakan *catfishing* dapat diartikan sebagai manifestasi dari kompleksitas identitas dan realitas dalam era digital. Penggunaan aplikasi Instagram menciptakan representasi diri yang sering kali melebihi realitas, menciptakan ruang bagi tindakan *catfishing* sebagai bentuk permainan identitas.

### **5.2.3 Dampak Konstruksi Sosial Terhadap *Catfishing***

Analisis konstruksi sosial menunjukkan bahwa norma sosial dan tuntutan sosial yang ada di dalam lingkungan digital dapat memengaruhi individu dalam melakukan *catfishing*. Tekanan untuk tampil sempurna dan mendapatkan pengakuan dari orang lain dapat mendorong individu untuk mengadopsi identitas palsu.

## **5.3 Implikasi**

### **5.3.1 Implikasi Teoretis**

Penelitian ini memiliki implikasi teoretis yang penting terkait dengan pemahaman tentang pengaruh hiperrealitas aplikasi Instagram terhadap perilaku *catfishing* pada generasi Z di Kota Bandung. Implikasi ini memberikan wawasan baru terhadap bagaimana konsep hiperrealitas dari teori Post Modernisme dapat mengarah pada perilaku yang merugikan, seperti *catfishing*. Hasil penelitian ini mengonfirmasi bahwa penggunaan aplikasi Instagram dapat mendorong individu untuk menciptakan identitas yang hiperreal melalui konten yang diunggah. Oleh karena itu, para pengambil keputusan dan praktisi di bidang psikologi, sosial, dan komunikasi dapat menggunakan konsep teori Post Modernisme sebagai landasan untuk memahami lebih dalam dinamika perilaku *catfishing* di era digital.

### **5.3.2 Implikasi Praktis**

Implikasi praktis dari penelitian ini terkait dengan upaya pencegahan dan pengendalian perilaku *catfishing* di kalangan generasi Z di Kota Bandung. Pendidikan dan kesadaran tentang pengaruh hiperrealitas dan konsekuensi dari tindakan *catfishing* perlu ditingkatkan. Sekolah, universitas, dan lembaga pendidikan lainnya dapat memasukkan materi tentang penggunaan media sosial yang bijak, pemahaman tentang identitas digital, dan akibat dari perilaku *catfishing* dalam kurikulum pendidikan. Selain itu, organisasi masyarakat dan lembaga pemerintah dapat menyelenggarakan kampanye kesadaran tentang bahaya *catfishing* dan pentingnya menjaga integritas identitas online.

### **5.3.3 Implikasi Sosial**

Implikasi sosial dari penelitian ini terkait dengan dampak perilaku *catfishing* pada generasi Z dan masyarakat luas di Kota Bandung. Kesadaran tentang konsep hiperrealitas dalam penggunaan media sosial dapat membantu generasi Z untuk lebih kritis dalam memahami identitas digital mereka sendiri dan orang lain. Hal ini juga dapat membangun kesadaran kolektif tentang perlunya menghindari tindakan *catfishing* yang merugikan individu dan hubungan sosial. Dengan memahami implikasi sosial dari perilaku *catfishing*, generasi Z dapat mengambil peran aktif dalam menjaga integritas identitas online dan membangun komunitas yang lebih aman dan saling menghormati.

### **5.3.4 Implikasi untuk Penelitian Lanjutan**

Penelitian ini memberikan peluang untuk pengembangan lebih lanjut dalam bidang perilaku digital dan identitas online. Penelitian lanjutan dapat mengeksplorasi lebih dalam faktor-faktor yang memengaruhi kecenderungan individu melakukan *catfishing*, serta potensi dampaknya pada kesejahteraan psikologis individu yang menjadi korban. Selain itu, penelitian dapat memperluas cakupan geografis dan sampel responden untuk mendapatkan gambaran yang lebih komprehensif tentang fenomena ini. Implikasi penelitian ini juga dapat diintegrasikan dengan teori-teori lain, seperti teori psikologi sosial atau komunikasi, untuk menghasilkan pemahaman yang lebih mendalam tentang perilaku *catfishing* dan identitas digital.

## **5.4 Rekomendasi**

### **5.4.1 Rekomendasi Pendidikan dan Kesadaran**

Berdasarkan hasil penelitian ini, direkomendasikan agar lembaga pendidikan, baik sekolah maupun universitas, memasukkan materi tentang penggunaan media sosial yang bijak, pemahaman tentang identitas digital, dan akibat dari perilaku *catfishing* dalam kurikulum pendidikan. Pendidikan ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih baik kepada generasi Z tentang potensi dampak negatif dari penggunaan media sosial yang tidak bertanggung jawab. Selain itu, kampanye kesadaran tentang bahaya *catfishing* dan pentingnya menjaga integritas identitas online dapat diadakan secara reguler oleh organisasi masyarakat dan lembaga pemerintah.

### **5.4.2 Rekomendasi Kebijakan**

Pemerintah daerah dan lembaga terkait perlu mempertimbangkan pengembangan kebijakan yang mendukung edukasi digital dan penggunaan media sosial yang bertanggung jawab. Implementasi kebijakan ini dapat mencakup pemberlakuan program pendidikan digital di sekolah-sekolah dan universitas, serta regulasi terkait penyebaran informasi palsu dan tindakan penipuan melalui media sosial. Dengan demikian, generasi Z dapat memiliki panduan yang lebih jelas dalam menggunakan media sosial dengan bijak dan menghindari tindakan *catfishing*.

### **5.4.3 Rekomendasi Penelitian Lanjutan**

Dalam rangka mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang

perilaku *catfishing* dan dampaknya, penelitian lanjutan dapat mengeksplorasi faktor-faktor psikologis yang memengaruhi individu dalam melakukan *catfishing*. Selain itu, penelitian dapat menginvestigasi peran teknologi dalam memfasilitasi perilaku *catfishing* dan bagaimana pengaruhnya pada hubungan sosial. Studi yang melibatkan berbagai kelompok usia dan latar belakang budaya juga dapat memberikan pandangan yang lebih kaya tentang fenomena ini.

#### **5.4.4 Rekomendasi Pengembangan Aplikasi dan Fitur**

Pengembang aplikasi dan platform media sosial dapat berperan dalam mengurangi dampak perilaku *catfishing* dengan mengembangkan fitur-fitur yang memungkinkan pengguna untuk memverifikasi identitas mereka secara lebih akurat. Pilihan ini dapat membantu dalam memastikan bahwa informasi yang diunggah oleh pengguna adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan. Selain itu, pengembang juga dapat mengedukasi pengguna tentang risiko dan bahaya dari tindakan *catfishing* melalui notifikasi atau pesan pemberitahuan yang tepat. Pihak Instagram dapat membuat aplikasi tambahan untuk mendeteksi ada perilaku *catfishing* tersebut sehingga tidak menimbulkan kerugian-kerugian yang tidak diinginkan.

Rekomendasi-rekomendasi ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif dalam mencegah perilaku *catfishing* dan mempromosikan penggunaan media sosial yang bertanggung jawab di kalangan generasi Z di Kota Bandung.

#### **5.4.5 Rekomendasi untuk Pendidikan Sosiologi**

Berdasarkan hasil penelitian ini, terdapat beberapa rekomendasi yang dapat diajukan untuk jurusan Pendidikan Sosiologi :

##### **1. Integrasi Materi Perilaku Digital dalam Kurikulum**

Jurusan Pendidikan Sosiologi dapat mempertimbangkan untuk mengintegrasikan materi tentang perilaku digital, termasuk *catfishing* dan dampaknya, dalam kurikulum pembelajaran. Hal ini akan membantu mahasiswa memahami lebih baik tentang dinamika dan implikasi perilaku digital dalam masyarakat kontemporer.

##### **2. Pelatihan Literasi Digital**

Menyediakan pelatihan literasi digital kepada mahasiswa untuk membantu mereka mengenali tanda-tanda perilaku catfishing, menghindari jebakan digital, dan membangun identitas digital yang sehat dan autentik. Ini akan membantu mengurangi kerentanan mahasiswa terhadap praktik-praktik merugikan di dunia digital.

### 3. Penelitian Lanjutan

Jurusan dapat mendorong penelitian lebih lanjut dalam konteks sosial dan psikologis tentang dampak perilaku digital seperti catfishing. Penelitian lebih lanjut dapat melibatkan survei lebih luas, analisis mendalam tentang aspek sosial, dan intervensi yang lebih mendalam untuk mengatasi masalah ini.

### 4. Pengembangan Modul Edukasi

Mengembangkan modul edukasi atau bahan ajar tentang perilaku digital yang dapat digunakan oleh guru sosiologi di sekolah. Modul ini dapat mencakup informasi tentang risiko perilaku catfishing, dampaknya pada individu dan masyarakat, serta strategi untuk menghindari dan mengatasi praktik tersebut.

### 5. Kolaborasi dengan Pihak Luar

Jurusan dapat menjalin kerjasama dengan lembaga atau organisasi yang berfokus pada literasi digital dan keamanan online. Kolaborasi ini dapat menghasilkan program-program edukatif bersama yang dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang dampak perilaku digital kepada masyarakat luas.

Rekomendasi-rekomendasi di atas diharapkan dapat memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan pemahaman mahasiswa dan masyarakat tentang pengaruh hiperrealitas aplikasi Instagram terhadap perilaku catfishing serta upaya-upaya untuk mengatasi dampak negatifnya.